

**PEMAHAMAN MAHASISWA TENTANG SAHAM SYARIAH SEBELUM
DAN SESUDAH BERDIRINYA GALERI INVESTASI SYARIAH BEI
IAIN BENGKULU DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
(Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.)

OLEH:

CIPTA ISRATUL MUSLIH
NIM. 1516140270

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2019M / 1440H**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini dengan judul “Pemahaman Mahasiswa Tentang Saham Syariah Sebelum dan Sesudah Berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam)” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali dari arahan tim pembimbing
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali kutipan tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaraan pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku

Bengkulu, 26 Maret 2019

19 Rajab 1440 H

Yang Membuat Pernyataan



Cipta Isratul Muslih

NIM. 1516140270



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276-51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Cipta Isratul Muslih NIM. 1516140270 dengan judul

"Pemahaman Mahasiswa tentang Saham Syariah Sebelum dan Sesudah berdirinya

Galeri Investasi Syariah BEIJAIN Bengkulu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(studi pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam)". Program Studi Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran

pembimbing I dan embing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak diajukan

dalam sidang *munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam

Negeri (IAIN).

Bengkulu, 26 Maret 2019M

19 Rajab 1440H

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. M. Syakroni, M.Ag

NIP.19570706619870310003

Desi Isnaini, MA

NIP.197412022006042001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276-51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pemahaman Mahasiswa Tentang Saham Syariah Sebelum dan Sesudah Berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam)

oleh Cipta Isratul Muslim NIM. 1516140270, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan

Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munagasyah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada

Hari : Jum'at

Tanggal : 21 Juni 2019/ 17 Syawwal 1440 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai

syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah, dan diberi gelar

Sarjana Ekonomi (SE).

Bengkulu, 1 Juli 2019

27 Syawwal 1440 H

Tim Sidang Munagasyah

Ketua

Dra. Fatimah Yunus, MA

NIP.196303192000032003

Penguji I

Dr. Nurul Hak, MA

NIP.197412022006042001

Sekretaris

Desi Isnaini, MA

NIP.197412022006042001

Penguji II

Lucy Auditva, M.Akt

NIDN.2006018202



Dr. Asnaini, MA

NIP.197304121998032003

MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنِّ

“ Siapa yang mencari jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan dengan mudah mengambil jalan menuju surga”

(HR. Muslim, no. 2699)

“Obat hati ada dua pertama, jangan suka memanjakan diri sendiri dan kedua, lihatlah ke bawah”

(penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN:

Puji syukur beriring do'a dengan hati yang tulus kupersembahkan karya sederhana ini yang telah kuraih dengan suka, duka, dan air mata serta rasa terima kasih yang setulus-tulusnya untuk orang-orang yang kusayangi dan kucintai serta orang-orang yang telah mengiringi keberhasilanku:

- ❖ *Terkhusus kedua orang tuaku, Ayahanda Sakman dan Ibunda Raslianah yang selalu memberikan curahan kasih sayang untukku, semangat, dorongan, bimbingan dan nasehat serta do'a tulus yang tiada hentinya demi tercapainya keberhasilanku. Semoga rahmat Allah SWT selalu tercurah kepada kalian. Aku menyanyangi kalian*
- ❖ *Para pahlawanku dirumah, Kakakku Evan Yoga Sara serta adikku Ardho Zuhri Falah*
- ❖ *Sahabatku, ayuk-ayuk cans Indri Yana Utami, Reni Agustin dan Yeti Octavia sejak awal kuliah*
- ❖ *Keluarga dan rumah keduaku Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu, Bapak Evan Stiawan, Ibu Lucky Auditya, Ibu Yetti, Ibu Herlina, ibu Kustin, Mbak Yenni, bang Fikri, KSPM GIS BEI sekaligus teman Seperjuangan Reni Agustin, Rudi Anto Saputra, Muhammad Ramadan, Murlia Dwi Hastami, Fitria Handayani dan juga adik-adikku Muhammad Agung, Ahmad Khailid Prasetya serta M. Ari Pratama dan FULL GIS-SQUAD KSMP angkatan 1-3.*
- ❖ *Inga, Deak, Mida, Steffani, Susi, Winda, Ryan & supported by Kantin Mama Tece bersedia menerima kekosongan jadwalku bersama seluruh anak kelas perbankan syariah 7F*
- ❖ *Keluarga Besar KKN-Kewirausahaan IAIN Bengkulu di Boyolali, kelompok satu, pondokan bude mi, ANSA School Semarang yang telah memeberikan kenangan manis.*
- ❖ *untuk teman – teman PBS 7F terimakasih banyak atas suka dan duka yang sudah kalian berikan untukku.*
- ❖ *Untuk keluarga FEBI IAIN Bengkulu dan Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*

Terimalah ini sebagai bukti kasihku pada kalian yang telah memberikan dorongan, motivasi, semangat, pengorbanan, kesabaran, ketabahan sertadoanya dalam setiap jalanku.

ABSTRAK

**Pemahaman Mahasiswa Tentang Saham Syariah Sebelum dan Sesudah Berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
(Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam)**

**Oleh:
Cipta Isratul Muslih
NIM. 1516140270**

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui bagaimana pemahaman mahasiswa jurusan Ekonomi Islam mengenai investasi saham syariah sebelum berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. (2) untuk mengetahui bagaimana pemahaman mahasiswa jurusan Ekonomi Islam mengenai investasi saham syariah setelah berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. (3) untuk mengetahui upaya yang dilakukan Pihak Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam meningkatkan pemahaman mengenai investasi saham syariah. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data skunder. Adapun sumber data berupa *observasi*, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa : (1) sebelum berdirinya GIS pemahaman mahasiswa mengenai saham syariah masih sebatas teori dikarenakan belum ada wadah praktik serta sarana edukasi untuk lebih memahami mengenai investasi saham syariah. (2) setelah berdirinya GIS pemahaman mahasiswa mengenai saham syariah lebih meningkat dibandingkan sebelum berdirinya GIS. Akan tetapi, tidak seluruhnya mahasiswa paham. 4 dari 11 informan menyatakan bahwa walaupun GIS sudah berdiri mereka masih tidak paham. Ketidakpahaman ini dikarenakan kurangnya kesadaran mahasiswa atau terkesan cuek dengan sarana penunjang yang ada dan menganggap investasi yang dilakukan hanya memenuhi tugas kuliah. (3) upaya yang dilakukan pihak GIS dalam membantu pemahaman mahasiswa dengan melakukan Sekolah Pasar Modal (SPM), Seminar/Workshop Pasar Modal, serta edukasi lainnya mengenai pasar modal.

***Kata kunci:* Pemahaman Mahasiswa, Saham Syariah, GIS**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pemahaman Mahasiswa Tentang Saham Syariah Sebelum dan Sesudah Berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam)”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa dilimpahkan pada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. yang menjadi uswatun hasanah bagi kita semua. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada :

1. Prof. Dr.H. Sirajuddin M,M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu
2. Dr.Asnaini, MA Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN) Bengkulu yang telah sabar dalam mendidik selama proses pembelajaran
3. Desi Isnaini, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dan selaku

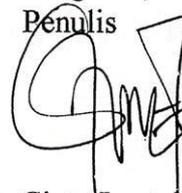
pembimbing Iiyang telah banyak membantu, mengoreksi, mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

4. Drs. M. Syakroni, M.Ag selaku pembimbing 1, yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran
5. Ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku yang selalu mendoakan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan
7. Staff dan karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi
8. Almamaterku IAIN Bengkulu.
9. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, 31 Desember 2018

Penulis



Cipta Isratul Muslih
NIM. 1516140270

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN PLAGIAT.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Penelitian Terdahulu	8
G. Metodologi Penelitian	13
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	13
2. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	13
3. Subjek/Informan Penelitian	14
4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	14
5. Teknik Analisis Data	17
H. Sistematika penulisan	19

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pemahaman.....	22
1. Pengertian Pemahaman.....	22
2. Bentuk-bentuk Pemahaman	24
3. Indikator Pemahaman	24
4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi pemahaman	27
B. Mahasiswa	30
C. Pasar Modal	31
D. Pasar Modal Syariah.....	32
E. Instrument Pasar Modal.....	36
F. Saham Syariah	37
G. Galeri Investasi	40
H. Bursa Efek Indonesia.....	42
I. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	42

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Galeri Investasi syariah BEI IAIN Bengkulu.....	44
1. Sejarah Berdiri GIS BEI IAIN Bengkulu	44
2. Tujuan Berdiri GIS BEI IAIN Bengkulu.....	47
3. Struktur Organisasi GIS BEI IAIN Bengkulu	48
4. Pelayan Dan Jam operasional GIS BEI IAIN Bengkulu	49
B. Saham Syariah di GIS BEI IAIN Bengkulu	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pemahaman Mahasiswa Tentang Saham Syariah Sebelum Berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu	51
B. Pemahaman Mahasiswa Tentang Saham Syariah Sebelum Sesudah Berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu.....	57
C. Apa saja yang dilakukan pihak Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu dalam membantu pemahaman mahasiswa tentang	

Saham Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.....	65
D. Pembahasan	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan pesat perbankan syariah dan asuransi syariah telah mendorong kebutuhan pasar akan perlunya produk-produk yang mampu mengatasi masalah likuiditas industri keuangan syariah. Kehadiran pasar modal berbasis integrasi produk syariah di Indonesia diharapkan dapat membantu bank dan asuransi syariah mengoptimalkan penggunaan sumber dana yang tersedia dengan prinsip syariah sembari menjaga keseimbangan antara likuiditas dan tingkat keuntungan. Selain itu, kehadiran produk syariah di pasar modal Indonesia juga membuka peluang berinvestasi bagi masyarakat yang meyakini bahwa produk investasi konvensional mengandung elemen-elemen yang diharamkan syariah.¹

Di era pertumbuhan ekonomi seperti sekarang, peran Pasar Modal bagi perekonomian nasional memang sangat penting. Terdapat banyak fungsi dan manfaat pasar modal Termasuk terkait peran pasar modal dalam perekonomian Indonesia.² Pasar modal merupakan sarana pembentukan modal dan akumulasi dana yang diarahkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengarahannya dan berguna penunjang pembiayaan nasional. Dalam kegiatannya, pemerintah telah memberikan berbagai fasilitas kepada perusahaan yang menawarkan saham/obligasi kepada masyarakat, dengan

¹Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Prenadamedia Group), 2014, h. 1

²<https://www.haruspintar.com/peran-pasar-modal-dalam-perekonomian/> diakses pada hari Minggu, tanggal 21 Oktober 2018 Pukul 22.57 WIB

memberikan kemudahan-kemudahan dan juga memberikan peraturan-peraturan agar kepentingan masyarakat terjamin, sehingga setiap perusahaan yang akan *go public* diteliti kelayakannya. Pasar Modal di Indonesia sudah dikenal sejak tahun 1912, tetapi karena suasana politik dan ekonomi, kegiatannya terhenti dan baru bisa dikatakan aktif lagi tahun 1976.³

UU No.8/1995 tentang Pasar Modal (UUPM), menyebutkan Bahwa Pasar Modal merupakan wadah untuk melakukan transaksi perdagangan berbagai instrumen keuangan jangka panjang, seperti: surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Transaksi jual beli efek Pasar Modal dilakukan di Bursa Efek, yaitu pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka.⁴

Perkembangan Pasar Modal di Indonesia kini berkembang sangat pesat, bahkan sudah menjadi tujuan investasi menarik bagi para investor baik dari dalam maupun luar negeri. Pasar modal Indonesia sudah berkembang menjadi salah satu sumber pendanaan jangka panjang bagi dunia usaha. Berbagai program infrastruktur pun turut didorong menggunakan pendanaan dari pasar modal dan pasar modal syariah.⁵

³Kamaruddin Ahmad. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi Dan Portopolio*, Edisi revisi. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 17

⁴*Pengetahuan Tentang Efek Yang Diperdagangkan Di Pasar Modal*, Edisi 2016 (Jakarta Selatan: Ticmi), h. 3

⁵Nur Aini, *OJK: Pasar Modal Indonesia berkembang sangat pesat*, dikutip dari m.repubika.co.id pada hari Jumat, tanggal 22 Juni 2018 pukul 22.31 WIB.

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang sesuai dengan syariah Islam atau dengan kata lain instrument yang digunakan berdasarkan pada prinsip syariah dan mekanisme yang digunakan juga tidak bertentangan dengan prinsip syariah.⁶ Perkembangan investasi syariah di Indonesia semakin menunjukkan peningkatan. Hal ini terlihat dari beberapa angka indikator pasar modal yang menunjukkan pertumbuhan. Tercatat jumlah total investor syariah pada bulan April 2018 meningkat sekitar 28% dari sebelumnya pada tahun 2017 tercatat 23.207 investor menjadi 29.670 investor pada tahun 2018. Tren pertumbuhan serupa terlihat juga pada sisi tingkat keaktifan investor syariah yang bertumbuh secara signifikan hingga 43%. Sementara itu, dilihat dari segi indikator transaksi, Bursa Efek Indonesia mencatat saat ini nilai transaksi investor syariah telah mencapai Rp 596 Milyar dengan volume saham yang telah di transaksikan hingga bulan April 2018 yaitu sebanyak 2 Milyar saham dan hingga frekuensi transaksi perdagangan Saham terjadi sebanyak 197 ribu kali. Dari total 34 provinsi di Indonesia, diketahui 10 besar provinsi memiliki jumlah investor saham syariah terbanyak dimana pada peringkat Pertama ditempati oleh Jawa Timur dengan total 4.374 investor, disusul oleh Jawa Barat dengan total 3.784 investor. Kemudian tercatat DKI Jakarta, Jawa Tengah, D.I Yogyakarta, Sumatera Barat, Banten, Bengkulu, Kalimantan Barat, dan Sulawesi Barat menjadi bagian dari 10 besar tersebut.

Pencapaian ini bukanlah merupakan hasil instan, melainkan hasil kerja keras tidak hanya dari Pemerintah, akan tetapi juga berbagai perusahaan

⁶Scdc.binuc.ac.idminggu, di akses pada hari Minggu, 23 September 2018 pukul 08.50 WIB

Sekuritas, dan lembaga/asosiasi seperti Otoritas Jasa keuangan, Masyarakat Ekonomi Syariah, Ikatan Ahli Ekonomi Islam, Organisasi mahasiswa Fossei dan Galeri Investasi serta Galeri Investasi Syariah yang dimana secara konsisten terus berupaya meningkatkan literasi masyarakat terhadap ekonomi dan keuangan syariah, termasuk Pasar Modal Syariah.

Galeri investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sarana untuk memperkenalkan pasar modal Sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri investasi BEI Berkonsep 3 In 1 Yang Merupakan kerjasama antara BEI, perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. Kedepannya melalui galeri investasi BEI Yang Menyediakan *real time information* untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, Diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal.⁷

Galeri Investasi BEI menyediakan semua publikasi dan bahan cetakan mengenai pasar modal yang diterbitkan oleh bursa efek indonesia termasuk peraturan dan undang-undang pasar modal. Informasi dan data yang ada di Galeri Investasi BEI dapat digunakan oleh civitas akademika untuk tujuan akademik, bukan untuk tujuan komersial dalam hal transaksi jual dan beli saham.

⁷<https://www.haruspintar.com/peran-pasar-modal-dalam-perekonomian/> diakses pada minggu, 21 Oktober 2018

Dengan adanya Galeri Investasi BEI diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal maupun masyarakat umum di daerah dan sekitarnya baik untuk kepentingan sosialisasi dan pendidikan/edukasi pasar modal maupun untuk kepentingan ekonomis atau alternatif investasi. Manfaat bagi para pihak, bagi bursa efek Indonesia, sebagai sarana sosialisasi & edukasi di kalangan akademis agar dapat terlaksana dengan baik, sehingga diharapkan civitas akademika tidak hanya mengenal pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi dapat langsung melakukan prakteknya. Bagi perguruan tinggi, ada aliansi strategis dengan para pelaku pasar modal (BEI, AB, Data Vendor) meningkatkan *brand name* dan nilai jual perguruan tinggi. bagi perusahaan efek anggota bursa, sebagai langkah media promosi dikalangan mahasiswa/akademisi dan sebagai media recruitment sumber daya manusia pasar modal yang handal. Bagi data vendor, sebagai langkah media promosi produk data dikalangan akademisi, tidak mengeluarkan investasi hardware untuk pojok BEI & lab pasar modal dan sebagai media recruitment sumber daya manusia pasar modal yang handal.⁸

Saat ini galeri investasi banyak berdiri di seluruh Indonesia. Dengan total keseluruhan 408 galeri investasi. Bursa efek Indonesia kantor perwakilan provinsi Bengkulu memiliki total 6 galeri investasi. 4 galeri investasi umum dan

⁸www.galeriinvestasi-bei.com diakses pada hari Jumat, tanggal 22 Juni 2018, pukul 23.11 WIB

2 galeri investasi syariah masing- masing galeri berada di lingkungan kampus. Galeri investasi syariah pertama di Provinsi Bengkulu adalah Galeri Investasi Syariah BEI di IAIN Bengkulu yang diresmikan pada tanggal 21 September 2016 bekerjasama dengan Perusahaan PT FAC Sekuritas Indonesia sebagai sarana sosialisasi & edukasi di kalangan akademis agar dapat terlaksana dengan baik. Dengan berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI di IAIN Bengkulu, civitas akademika tidak hanya mengenal pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi dapat langsung melakukan prakteknya. Berdasarkan data per tanggal 16 Oktober 2018 tercatat investor pada GIS BEI IAIN Bengkulu berjumlah 1047 investor dengan jumlah nilai transaksi Rp. 11.249.536.500., dengan keadaan perkembangan yang demikian berbanding terbalik dengan pemahaman mahasiswa. Pemahaman mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang saham syariah terbilang cukup rendah melihat banyaknya akun saham mahasiswa yang pasif. Berdasarkan penjelasan diatas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pemahaman Mahasiswa Tentang Saham Syariah Sebelum dan Sesudah Berdirinya Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (BEI) IAIN Bengkulu Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (Studi pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam)”**

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini tidak meluas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah pemahaman alumni Jurusan Ekonomi Islam dan mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah Angkatan 2015 Semester 7 Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memperoleh matakuliah Manajemen Investasi Pasar Modal syariah. Karena sebagai praktisi mulai dari lingkungan akademisi, pengetahuan tentang saham Syariah perlu diperkenalkan kemudian setelah itu dapat disampaikan kepada masyarakat maka pengetahuan ini akan tersalurkan.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam tentang Saham Syariah sebelum berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam?
2. Bagaimana pemahaman mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam tentang Saham Syariah sesudah berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman mahasiswa jurusan Ekonomi Islam tentang saham syariah sebelum berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Bagaimana pemahaman mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam tentang Saham Syariah sesudah berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengembangan penelitian berikutnya tentang pengetahuan mahasiswa tentang pasar modal.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan yang akan meneliti tentang pengetahuan pasar modal.
- b. Bagi Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu dapat dijadikan referensi dalam edukasi pasar modal syariah ke masyarakat dan dapat menjadi tolak ukur terhadap promosi dan edukasi yang telah dilakukan.

F. Penelitian Terdahulu

1. Siti Maisaroh, Skripsi dengan judul **Pemahaman Investor Tentang Saham Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu)** Prodi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu tahun 2018. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui tingkat pemahaman investor tentang investasi saham syariah. metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumbe data yang penelitian yaitu data primer dan data skunder serta tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipatif dengan instrument yang digunakan seperti buku, pena dan alat perekam. Wawancara terstruktur dengan instrumen hp sebagai alat perekam dan dokumentasi. Studi kepustakaan instrument yang digunakan buku-buku berkaitan dengan investasi saham syariah dan survey dalam bentuk kuesioner semi tertutup. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis data *miles and huberman*. Hasil penelitian ditemukan (1) tingkat pemahaman investor tentang investasi saham syariah berada pada tingkatan rendah persentase 28%, (2) mengapa tidak semua investor investor Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu memahami istilah dalam investasi saham syariah disebabkan karena banyaknya investor mengatakan hanya sebatas mendengar dan tidak tahu menjelaskan, kurangnya rasa ingin tahu atau tidak menganggap penting tentang istilah-istilah yang ada dalam investasi saham syariah, banyaknya investor mengatakan lupa sehingga timbulah keraguan dalam pemahaman investor. Selain disebabkan oleh

kurang efektifnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak galeri yang cenderung mensosialisasikan investor agar menabung saham tetapi kurangnya edukasi lebih detail tentang penjelasan istilah–istilah yang ada dalam investasi saham.⁹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti bahas yaitu memperbandingkan peran lembaga sebelum dan setelah berdirinya terhadap variabel penelitian. Persamaan pada penelitian ini yaitu objek penelitian dan metode penelitian.

2. **Elfrida Lasmauhur Purba, Coki Ahmad Syahwier**, Jurnal Skripsidengan judul Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara Mengenai Pasar Modal Di Indonesia,Vol 2, No 9 (2014). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa di Fakultas Ekonomi universitas sumatera utara tentang pasar saham di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, uji manova, dan uji kruskal-wallis. Kualitas datanya diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Dalam pengumpulan data, penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan kuesioner kepada enam besar Fakultas Ekonomi di usu dengan 97 sampel. Setelah data dikumpulkan, data dianalisis dan diinterpretasikan sampai sebuah konklusinya ditemukan. Dari hasil *resarch* tersebut, disimpulkan bahwa lebih dari separuh mahasiswa di Fakultas Ekonomi USU mengerti tentang pasar saham di Indonesia. mahasiswa dengan tingkat pemahaman tertinggi adalah akuntansi, diikuti oleh

⁹SitiMaisaroh, “*Pemahaman Investor Tentang Saham Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*” (Bengkulu: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam), 2018

manajemen, ekonomi, akuntansi (D3). Yang terendah kedua adalah moneter (D3). Sedangkan mahasiswa dengan pemahaman terendah adalah sekretaris (D3).¹⁰ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti bahas yaitu pada objek penelitian dan pada teknik analisis data. sedangkan persamaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan.

3. Alsadek H. Gait and Andrew C. Worthington, **Attitudes, Perceptions and Motivations of Libyan Retail Consumers toward Islamic Methods of Finance** *Griffith Business School, Griffith University* hasil survei 385 konsumen ritel Libya pada Desember 2007-Februari 2008 yang digunakan untuk mengumpulkan sikap, persepsi, dan motivasi terhadap metode keuangan Islam. Hasilnya menunjukkan bahwa sementara sebagian besar responden memiliki setidaknya beberapa pengetahuan tentang beberapa aspek keuangan Islam, khususnya Musyarakah (kemitraan bisnis ekuitas penuh) dan Qard Hassan (pinjaman tanpa bunga yang bebas bunga), mereka umumnya tidak menyadari banyak produk terkait lainnya. Meskipun demikian, sebagian besar responden (85,9%) adalah pengguna potensial dari metode keuangan Islam di tingkat ritel, meskipun penggunaan potensial bervariasi secara nyata sesuai dengan usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan kebangsaan. Analisis factor mengurangi sejumlah besar variabel yang menentukan sikap, persepsi, dan motivasi konsumen ritel terhadap metode keuangan Islam hanya pada empat determinan: yaitu,

¹⁰Elfrida L. Purba, Coki Ahmad Syahwier, *Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara Mengenai Pasar Modal Di Indonesia*, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol 2, No 9 (2014)

layanan masyarakat, profitabilitas, agama, dan layanan unik. Analisis diskriminan menunjukkan bahwa agama dan pengabdian masyarakat merupakan faktor paling penting yang menentukan potensi penggunaan metode keuangan Islam oleh konsumen ritel di Libya.¹¹ Persamaan pada penelitian ini yaitu pada salah satu variabel penelitian sedangkan Perbedaan pada penelitian ini dengan peneliti bahas yaitu pada objek penelitian serta metode penelitian yang digunakan.

Dari berbagai sumber yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian sebelumnya mengenai pemahaman mahasiswa tentang saham syariah belum banyak ditemukan. Perbedaan penelitian ini adalah dari objek penelitian serta pemahaman mahasiswa tentang saham syariah sebelum dan sesudah berdirinya galeri investasi syariah belum ada yang meneliti. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **Pemahaman Mahasiswa Tentang Saham Syariah Sebelum Dan Sesudah Berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam)**. Terdapat teori dalam penelitian ini yaitu pengertian pemahaman, saham syariah. Jadi, dari ketiga penelitian terdahulu adalah sebagai pedoman dan referensi untuk peneliti melakukan penelitian lebih lanjut.

¹¹Alsadek H. Gait and Andrew C. Worthington, *Attitudes, Perceptions And Motivations Of Libyan Retail Consumers Toward Islamic Methods Of Finance*, (International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management), 2015

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini digolongkan kedalam penelitian *field research*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *deskriptif kualitatif*.

Untuk memahami istilah penelitian kualitatif ini perlu dikemukakan, menurut Straus dan Corbin yang dimaksudkan dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum digunakan untuk penelitian tentang kehidupan, masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, aktivitas sosial dan lain-lain.

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.¹²

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dari bulan Oktober 2018 sampai dengan bulan maret 2019. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis

¹²Wiratna V Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 11

Islam IAIN Bengkulu dan Galeri Investasi Syariah BEI yang berada IAIN Bengkulu.

3. Subjek/Informan Penelitian

Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan model *purposive sampling*. Menurut Sugiyono yang dimaksudkan *purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif dari informan penelitian orang atau sekelompok orang yang dianggap mampu memberikan informasi. Pertimbangan dimaksudkan untuk memudahkan peneliti mendapatkan informasi yang relevan.¹³ Pihak yang dianggap mampu memberikan informasi inti pada penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2015/2016 Prodi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah Semester 7 yang telah mengambil mata kuliah Manajemen Investasi Pasar Modal dengan jumlah mahasiswa Perbankan Syariah 229 orang dan mahasiswa Ekonomi Syariah 215 total keseluruhan 444 orang.¹⁴ Penelitian ini mengambil sampel dengan kriteria mendapat nilai A pada mata kuliah Manajemen Investasi Pasar Modal dengan jumlah 4 orang yang mengambil kuliah manajemen investasi pasar modal sebelum berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu dan

¹³Sujarweni V Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015)

¹⁴ Arsip Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam 2018

15orang yang mengambil kuliah Manajemen Investasi Pasar Modal Sesudah berdirinya Galeri Investasi Syaiah BEI IAIN Bengkulu.

4. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan dua jenis sumber, yaitu :

1) Data primer

Data primer merupakan keterangan yang diperoleh langsung dari sumber utama yaitu pihak-pihak yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden yaitu mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Semester 7 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

2) Data Skunder

Data Skunder merupakan data yang sifatnya mendukung sumber data primer dan sumber data skunder ini berupa dokumen-dokumen ilmiah, majalah, literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Pengambilan data skunder ialah bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci tentang masalah penelitian. Data tersebut berupa data dokumentasi serta buku-buku tentang pemahaman tentang saham syariah.

Dalam penelitian ini menggunakan 3 tiga teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu :

1) Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu perilaku manusia dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi tertentu.

Observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Galeri Investasi Syariah sesuai dengan fakta dan kenyataan yang ada dengan mengumpulkan pertanyaan dan kenyataan yang akan menjadi suatu perhatian.

2) Wawancara

Dalam hal ini wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu sumber informasi mahasiswa jurusan ekonomi Islam prodi ekonomi syariah dan prodi perbankan syariah yang dianggap kompeten dalam memberikan informasi yang penulis butuhkan dengan menggunakan panduan yang telah di arsipkan terlebih dahulu buah pikiran, pandangan dan perasaanya secara lebih luas dan mendalam tanpa diatur secara lebih ketat oleh peneliti. Dalam penelitian yang dikumpulkan dengan mewawancarai mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam berkaitan dengan *dividen, capital gain, capital loss, pasar tunai, pasar negosiasi, stock*

split, online trading, remote trading. Instrumen yang digunakan sebagai teknik pengumpulan wawancara ini yaitu dengan menggunakan alat bantu seperti *handphone* yang dapat digunakan untuk dokumentasi penelitian.

3) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang ada dalam literatur, sehingga memudahkan peneliti untuk mencari masalah dengan teori yang ada dan digunakan. Sebagian besar literatur yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku-buku tentang teori yang berhubungan dengan penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman karena peneliti kualitatif ini melakukan pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, saat tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.¹⁵

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan maka analisis data dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2012) h. 246

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Dengan kata lain data yang sudah direduksi akan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan dapat mempermudah peneliti untuk bisa melakukan pengumpulan data.¹⁶

Peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting mengenai pemahaman kepada mahasiswa tentang saham syariah sebelum dan setelah berdirinya Galeri Investasi Syariah Bei IAIN Bengkulu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. *Display data* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. “Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.¹⁷

Peneliti melakukan penyajian data , dengan cara uraian singkat, bagan, struktur dan kegiatan pada Galeri investasi syariah BEI IAIN Bengkulu.

¹⁶ Aries Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengelola Data Kualitatif Dengan Nuivo*, (Jakarta : Kencana, 2010), h.7

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 249

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dalam verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam verifikasi. Maka kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, akan tetapi mungkin juga tidak karena seperti setelah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilapangan.¹⁸

Dalam penelitian pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam dan Galeri investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu, peneliti dapat menarik kesimpulan yang objektif dari hasil *observasi*, wawancara dan dokumentasi.

H. Sistematika Penulisan

Untuk sistematika dalam pembahasan penelitian ini, peneliti akan sedikit menguraikan tentang gambaran pokok pembahasan yang nantinya akan disusun dalam sebuah laporan penelitian secara sistematis. Dalam laporan ini terdapat beberapa bab dan masing-masing mengandung beberapa sub bab, antara lain:

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisikan latar belakang masalah yang menjadikan alasan penelitian ini dilakukan. Setelah itu ditetapkan rumusan masalah sebagai pedoman dan fokus penelitian, batasan masalah untuk membatasi permasalahan agar tidak meluas, tujuan penelitian untuk

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*....h. 252

menjelaskan tujuan dari melakukan penelitian ini, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dilakukan untuk menghindari plagiat, atau duplikasi terhadap penelitian serupa yang dilakukan, kemudian metode penelitian yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, subjek/informan penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan terakhir sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori. Bab ini berisi kajian teori yang mana sub bab nya menjelaskan mengenai teori-teori berdasarkan tinjauan pustaka dan literature. Membahas mengenai pemahaman, indikator pemahaman, faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman, mahasiswa, pasar modal, pasar modal syariah, instrumen pasar modal, dan saham syariah.

Bab III Gambaran Umum Objek Penelitian. Tahap ini berisikan mengenai Galeri investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Bengkulu seperti Profil, Sejarah berdirinya, Tujuan berdirinya, Struktur organisasi dan jam operasional pelayanan Galeri Investasi syariah BEI IAIN Bengkulu serta produk saham yang terdapat di Galeri Investasi syariah BEI IAIN Bengkulu.

Bab IV Analisis Dan Pembahasan. Tahap selanjutnya yaitu hasil penelitian dan pembahasan, bab ini merupakan persoalan yang diangkat dalam skripsi ini, mengenai pemahaman mahasiswa tentang saham syariah sebelum dan sesudah berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Semester 7).

Bab V Penutup. Kesimpulan dan saran terdiri dari: Berisi kesimpulan merupakan hasil pemahaman, penelitian dan pengkajian terhadap pokok masalah dan saran terhadap pemahaman mahasiswa tentang saham syariah sebelum dan sesudah berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Semester 7).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pemahaman

1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu dan memahami arti atau konsep. Situasi serta fakta yang diketahuinya. Artinya, seseorang tersebut tidak hanya hafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemostrasikan, membericontoh, memperkirakan, menentukan dan mengambil keputusan.¹⁹

Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang dapat dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.²⁰ Pemahaman menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar. Pemahaman berasal dari

¹⁹Maryeni, *Analisis Tingkat Pemahaman Guru Sekolah Dasar Tentang Pembelajaran Terpadu Pada Kurikulum 2013*, (Jurnal Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2014), h. 3

²⁰Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), h.50

kata paham yang mempunyai arti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses pembuatan cara memahami. Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya pengertian (pengetahuan yang banyak), pendapat (pikiran) aliran (pandangan, mengenai benar, pandai dan mengerti benar.²¹

Menurut Nanana Sudjana :

Pemahaman adalah hasil belajar, mislanya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang di bacanya atau di dengarnya, memberi contoh lain dari apa yang telah di contohkan guru dan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain. Aspek pemahaman ini menyangkut kemampuan seseorang dalam menangkap makna suatu konsep dengan kalimat sendiri.²²

Menurut Benjamin S. Bloom dalam buku Anas Sudjono, bahwa pengetahuan pemahaman adalah:

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan di ingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kat-kata sendiri.²³

Berdasarkan penjelasan dari teori-teori di atas mengenai pengertian dari pemahaman Menurut penulis, Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang dapat dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan

²¹Kamus Besar Bahasa Indonesia, dikutipdari <https://www.google.com/search-Arti-Pemahaman-&ie=utf-8&o-ufclient=firefox-b>, diakses padahari Senin, tanggal 22 Oktober 2018, pukul 09.47 WIB

²²Nanana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 1995), h.24

²³Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 13

atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman adalah seberapa mampukah seseorang dalam menguasai dan membangun makna dari pikirannya serta seberapa mampukah seseorang tersebut menggunakan apa yang dikuasai dalam keadaan lain.

2. Bentuk-bentuk Pemahaman

- a. Pemahaman intruksional (*Intructional Understanding*). tingkatan ini dapat dikatakan bahwa masyarakat baru berada ditahap tahu atau hapal tetapi dia belum tahu atau tidak tahu mengapa hal itu bisa dan dapat terjadi. Lebih lanjutnya, masyarakat dalam hal ini juga belum tahu dan atau tidak bisa menerapkan hal tersebut pada keadaan yang berkaitan.
- b. Pemahaman Rasional (*Rational Understanding*). Pada tahapan tingkatan ini menurut Skemp, masyarakat tidak hanya sekedar tahu dan hapal tentang suatu hal, tetapi ia juga tahu bagaimana dan mengapa hal itu dapat terjadi. lebih lanjutnya, ia dapat menggunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terkait pada situasi lain.²⁴

3. Indikator Pemahaman

Indikator pemahaman menurut Kenneth D. Moore dalam buku Mahesa Kapadia Indikator yang menunjukkan pemahaman konsep antara lain adalah:

- a. Menyatakan ulang sebuah konsep.
- b. Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)

²⁴ Mahesa Kapadia, *Daya ingat: Bagaimana mendapatkan yang terbaik*, (Jakarta: Pustaka Populer Obot, 2001), h. 12

- c. Memberi contoh dan non-contoh dari konsep
- d. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
- e. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep
- f. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu.
- g. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

Pemahaman terhadap suatu konsep dapat berkembang baik jika terlebih dahulu disajikan konsep yang paling umum sebagai jembatan antar informasi baru dengan informasi yang telah ada.²⁵

Indikator pemahaman konsep menurut Benyamin S. Bloom dalam buku Maryeni sebagai berikut: (1) Penerjemahan (*translation*), (2) Penafsiran (*interpretation*), (3) Ekstrapolasi (*extrapolation*).

1. Penerjemahan (*translation*), yaitu menterjemahkan konsepsi abstrak menjadi suatu model. Misalnya dari lambang ke arti. Kata kerja operasional yang digunakan adalah menterjemahkan, mengubah, mengilustrasikan, memberikan definisi, dan menjelaskan kembali.
2. Penafsiran (*Interpretation*), yaitu kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi, misalnya diberikan suatu diagram, tabel, grafik atau gambar-gambar dan ditafsirkan. Kata kerja operasional yang digunakan adalah menginterpretasikan, membedakan, menjelaskan, dan menggambarkan.²⁶
3. Ekstrapolasi (*Extrapolation*), Dengan Eksplorasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang

²⁵Nanana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 24-25

²⁶Maryeni, *Analisis Tingkat Pemahaman Guru Sekolah Dasar...* h.44

konsekuensi dari suatu kejadian. Dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.²⁷

Pemahaman terbagi menjadi tiga bagian :

a. Tingkat paham

Tingkat paham dapat diartikan sebagai tingkat pengetahuan yang sudah dapat digunakan untuk menjelaskan apa yang diketahui dengan benar. Meskipun begitu, dalam tingkatan pengetahuan ini, orang yang paham biasanya belum bisa mengaplikasikan apa yang di pahami di permasalahan yang sesungguhnya (di dunianya).

b. Tingkat cukup paham

Tingkat cukup paham adalah kemampuan seseorang menyatakan pendapat hanya sekedar mengetahui yang sumbernya belum bisa di pertanggungjawabkan atau bahkan bisa dikatakan masih simpang siur.

c. Tingkat tidak paham

Tingkat tidak paham adalah kemampuan seseorang dalam menanggapi pertanyaan yang diberikan menyatakan pendapatnya tidak memahami sama sekali apa yang disampaikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk memahami atau mengerti sesuatu hal serta dapat di realisasikan dalam dunia nyata.

²⁷Surya Darma, *Penilaian Hasil Belajar*, (Jakarta: PMPKT, 2008), h.13

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman

a. Faktor internal

1. Usia

Makin tua usia seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik. Akan tetapi pada usia tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti kita berumur belasan tahun. Daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh umur, dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pemahaman yang diperoleh

2. Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber pemahaman, atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran pemahaman. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pemahaman. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi dimasa lalu.

3. Intelegensia

Intelegensia diartikan sebagai suatu kemampuan untuk belajar dan berfikir abstrak guna menyesuaikan diri secara mental dalam situasi baru. Intelegensia merupakan salah satu factor yang

memengaruhi hasil dari proses belajar. Intelektual bagi seseorang merupakan salah satu modal untuk berfikir dan mengolah berbagai informasi secara terarah sehingga ia mampu menguasai lingkungan.

4. Jenis kelamin

Yaitu perbedaan antara otak laki-laki dan perempuan. Secara garis besar perbedaan yang dikatakan adalah pusat memori pada otak perempuan lebih besar dari otak laki-laki, akibatnya kaum perempuan memiliki daya ingat yang kuat dari laki-laki dalam menerima atau mendapat informasi dari orang lain, sehingga yang mempunyai pemahaman yang lebih cepat dibandingkan laki-laki.

b. Faktor eksternal

1. Pendidikan

Pendidikan adalah kegiatan atau proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri. Tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seorang menyerap dan memahami pemahaman yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pemahamannya.

2. Pekerjaan

Memang tidak secara langsung pekerjaan turut di dalam mempengaruhi tingkat pemahaman seorang. Hal ini dikarenakan perjuangan berhubungan erat dengan faktor interaksi social dan kebudayaan, sedangkan interaksi sosial dan kebudayaan, sedangkan interaksi sosial dan budaya berhubungan erat dengan proses penukaran informasi. Hal ini tentunya akan mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang.

3. Sosial Budaya dan Ekonomi

Sosial budaya mempunyai pengaruh pada pemahaman seseorang. Seseorang memperoleh suatu kebudayaan dalam berhubungan dengan orang lain, karena hubungan ini seseorang mengalami suatu proses belajar dan memperoleh suatu pemahaman. Suatu ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pemahaman seseorang.

4. Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu factor yang mempengaruhi pemahaman seseorang. Lingkungan memberikan pengaruh pemahaman seseorang. Lingkungan memberikan pengaruh pertama bagi seseorang. Dimana seseorang dapat

mempelajari hal-hal yang baik dan juga hal-hal yang buruk tergantung pada sifat kelompoknya. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada pola cara berfikir seseorang.

5. Informasi

Informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi akan jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pemahaman seseorang.²⁸

B. Mahasiswa

Mahasiswa menurut Knopfermcher dalam Suwono adalah merupakan insan-insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi, dididik & dan diharapkan menjadi calon-calon intelektual. Sedangkan mahasiswa menurut Sarwono (1978) orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batasan usia 18-30 tahun. Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan

²⁸nSudaryono, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman*. Dikutip dari <http://www.google.com/search-arti-pemahaman&ie=utf-8&client=firefox-b-ab> pada hari Senin tanggal 21 Oktober 2018, pukul 11.41 WIB

calo intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dalam berbagai predikat.²⁹

Sedangkan dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) mahasiswa ialah pelajar perguruan tinggi. Dalam struktur pendidikan Indonesia, mahasiswa menduduki jenjang satuan pendidikan tertinggi diantara yang lain.³⁰

C. Pasar Modal

UU No.8/1995 tentang Pasar Modal (UUPM), menyebutkan bahwa pasar modal merupakan wadah untuk melakukan transaksi perdagangan berbagai instrumen keuangan jangka panjang, seperti: surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya.³¹ Transaksi jual beli efek pasar modal dilakukan di bursa efek, yaitu pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka.³²

D. Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang menerapkan sesuai dengan syariah Islam atau dengan katalain instrument yang prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang

²⁹ www.masukuniversitas.com diakses pada hari Jumat, tanggal 21 Desember 2019 Pukul 22.31 WIB.

³⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia, dikutip dari <https://www.google.com/search-Arti-Pemahaman-&ie=utf-8&o-ufclient=firefox-b>, diakses pada hari Minggu, tanggal 11 November 2018, pukul 09.47 WIB

³¹ Cita Yulistisia Seftiyani, R seftianto d. Purnomo, Iswi Hayani, *Capital Market Top Secret (Ramuan Sukses Bisnis Pasar Modal Indonesia)*, (Yogyakarta: Andi, 2017), h.12

³² TICMI, *Pengetahuan Tentang Efek Yang Diperdagangkan di Pasar Modal*, edisi 2016, h. 3

dilarang seperti: riba, perjudian, spekulasi dan lain-lain. Pasar modal syariah secara prinsip berbeda dengan pasar modal konvensional. Sejumlah instrumen syariah sudah digulirkan di pasar modal Indonesia seperti dalam bentuk saham dan obligasi dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan prinsip syariah.

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sedangkan yang dimaksud dengan efek syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang akad, pengelolaan perusahaan maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah. Adapun yang dimaksud dengan prinsip syariah adalah prinsip yang didasarkan oleh syariah ajaran Islam yang penetapannya dilakukan oleh DSN-MUI melalui fatwa.³³ Secara umum ketentuan penerbitan efek syariah haruslah sesuai dengan prinsip syariah di pasar modal.

Investasi sesungguhnya merupakan kegiatan yang sangat berisiko karena berhadapan dengan dua kemungkinan yaitu untung dan rugi artinya ada unsur ketidakpastian. Dengan demikian perolehan kembali suatu usaha tidak pasti dan tidak tetap. Suatu saat mungkin mengalami keuntungan banyak, mungkin sedang-sedang saja (lumayan), hanya kembali modal mungkin pula bangkrut dan kena tipu. Oleh sebab itu Islam memberi rambu-rambu atau

³³Soemitra Andri, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta, Kencana Pramedia, 2009) h. 111

batasan-batasan tentang investasi yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan untuk dilakukan oleh pelaku bisnis seperti para investor, pedagang, supliyer dan siapapun yang terkait dengan dunia ini. Bukan hanya itu, beberapa hal seperti pengetahuan tentang investasi akan ilmu-ilmu yang terkait butuh diperdalam agar kegiatan investasi yang kita kerjakan bernilai ibadah, mendapatkan kepuasan batin serta keberkahan di dunia dan akhirat. Berikut ayat-ayat yang menjelaskan tentang berinvestasi.

QS. Al-Hasyr : 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ*

”Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”³⁴

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa ayat itu mengandung anjuran moral untuk berinvestasi sebagai bekal hidup di dunia dan di akhirat karena dalam Islam semua jenis kegiatan kalau diniati sebagai ibadah akan bernilai akhirat juga seperti kegiatan investasi ini.

QS. Lukman : 34

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ وَاللَّهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ
فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ۗ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ۝

³⁴Az-Zikru, *Al-Qur'an dan Terjemahan Untuk Wanita* (Jakarta: Wali, 2010), h. 548

“Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.”³⁵

Dalam ayat ini, Allah secara tegas menyatakan bahwa tiada seorangpun di duniaini yang bisa mengetahui apa yang akan diperbuat atau diusahakan serta peristiwa apa yang akan terjadi besok. Karena ketidaktahuan tersebut maka manusia diperintahkan berusaha, salah satunya dengan cara berinvestasi sebagai bekal menghadapi hari esok yang tidak pasti tersebut, hasilnya merupakan hak prerogatif Allah tapi yang penting mengikuti standart agama dalam setiap kegiatan apapun termasuk investasi.

QS. An-Nisa' : 9

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”³⁶

Pada ayat ini Allah memerintahkan manusia jangan sampai meninggalkan keturunan yang lemah sepeninggal kita, baik lemah moril utamanya maupun lemah meteril. ayat ini secara eksplisit menganjurkan untuk meningkatkan kehidupan ekonomi umat dengan cara mempersiapkan sarana kearah menuju sejahtera, yang salah satunya dengan melakukan kegiatan investasi dalam beragam bentuknya. Lewat lembaga perbankan

³⁵Az-Zikru, *Al-Qur'an dan Terjemahan Untuk Wanita...*, h. 243

³⁶Az-Zikru, *Al-Qur'an dan Terjemahan Untuk Wanita...*, h,78

bahwa pandangan Islam tentang investasi adalah sangat penting dan perlu persiapan, hal ini tersirat dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr 18 yang menyeru orang-orang beriman agar mempersiapkan diri untuk hari esok. salah satu persiapan itu kalau dilihat dari perspektif ekonomi adalah investasi. Makna lafadz berarti besok pagi, lusa (*future*). Investasi adalah bentuk aktifitas ekonomi sebab setiap harta ada zakatnya. Jika harta didiamkan (tidak diproduktifkan) maka lambat laun akan termakan oleh zakatnya, yang salah satu hikmah dari zakat adalah mendorong setiap muslim menginvestasikan hartanya. Harta yang diinvestasikan tidak akan termakan oleh zakat kecuali keuntungannya saja. Agar terhindar dari investasi yang tidak Islami maka setiap diri harus mengetahui etika bisnis dalam berinvestasi, karena ketidaktahuan dan minimnya pengetahuan tentang investasi dalam Islam terkadang membuat orang asal saja dalam menginvestasikan hartanya dan kadang terjatuh pada perbuatan melanggar syariat. Sebagian karena iming-iming keuntungan (*return*) yang besar.³⁷ Di Indonesia banyak instrumen keuangan yang dapat dijadikan wadah berinvestasi salah satunya pasar modal.

E. Instrumen Pasar Modal Syariah

Instrumen pasar modal pada prinsipnya semua surat-surat berharga (efek) yang umum diperjualbelikan melalui pasar modal. Efek adalah setiap surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, sekuritas kredit, tanda bukti utang, *right*, *warrans*, opsi atau setiap derivatif dari efek

³⁷Sakinah. "Investasi Dalam Islam," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, I (Oktober 2014)

atau instrumen yang ditetapkan oleh Bapepam LK sebagai Efek. Setiap efek yang diperdagangkan di pasar modal (bursa efek) biasanya berjangka waktu panjang. Instrumen yang paling umum diperjualbelikan melalui bursa efek antara lain saham, obligasi, *rights*, obligasi konversi.

Sedangkan pasar modal syariah secara khusus memperjualbelikan efek syariah. Efek syariah adalah efek yang akad, pengelolaan perusahaan, maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah yang didasarkan atas ajaran Islam yang penetapannya dilakukan oleh DSN-MUI dalam bentuk fatwa. Secara umum ketentuan penerbitan efek syariah haruslah sesuai dengan prinsip syariah di pasar modal. Prinsip-prinsip syariah di pasar modal adalah prinsip-prinsip hukum Islam dalam kegiatan di bidang pasar modal berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), baik fatwa DSN-MUI yang ditetapkan dalam peraturan Bapepam dan LK maupun fatwa DSN-MUI yang telah diterbitkan sebelum ditetapkannya peraturan Bapepam dan LK.

F. Saham Syariah

Saham atau *stock* adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perusahaan terbatas. Dengan demikian si pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimilikinya, maka semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari saham tersebut dikenal dengan *dividen*. Pembagian *dividen*

ditetapkan pada penutupan laporan keuangan berdasarkan RUPS ditentukan berupa *dividen* yang dibagi dan laba ditahan.

Saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Saham merupakan surat berharga yang mempresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti minuman berakohol. Penyertaan modal dalam bentuk saham yang dilakukan pada suatu perusahaan yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip syariah dapat dilakukan berdasarkan akad musyarakah dan mudharabah. Akad musyarakah umumnya dilakukan pada saham privat, sedangkan akad mudharabah umumnya dilakukan pada saham perusahaan publik.³⁸

Di Indonesia, prinsip-prinsip penyertaan modal secara syariah tidak terwujudkan dalam bentuk saham syariah maupun non-syariah, melainkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, di Bursa Efek Indonesia terdapat Jakarta Islamic Indeks

(JII) yang merupakan 30 saham yang memenuhi kriteria syariah yang ditetapkan Dewan Syariah Nasional (DSN).³⁹

Berikut istilah-istilah dalam pasar modal :

a. *Dividen*

Dividen adalah pembagian laba kepada pemegang saham, dividen hanya dapat dibagikan emiten dengan saldo laba positif. Dengan kata lain dividen yaitu keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Dividen yang diperoleh bisa berbentuk tunai (*dividen tunai*) atau berupa saham (*dividen saham*).

b. *Capital gain*

Capital gain adalah keuntungan dari hasil jual beli saham berupa kelebihan nilai jual dari nilai beli saham.

c. *Capital loss*

Capital loss adalah suatu kondisi dimana investor menjual saham yang dimilikinya dibawah harga belinya.

d. *Stock split*

Stock split adalah pemecahan nominal saham menjadi saham dengan nominal yang lebih kecil dari rasio tertentu.

³⁹Soemitra Andri, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah...*, h. 138

e. Pasar reguler

Yaitu pasar yang diperdagangkan efek di Bursa dilaksanakan berdasarkan proses tawar menawar secara lelang yang berkesinambungan yang berlangsung pada dua sesi perdagangan dan penyelesaian dilakukan pada hari bursa dua setelah terjadi transaksi (T+2).

f. Pasar tunai

Yaitu pasar dimana perdagangan efek di bursa dilaksanakan berdasarkan proses tawar menawar secara lelang yang berkesinambungan yang berlangsung pada hanya dua sesi pertama saja dari dua sesi perdagangan dan penyelesaian dilakukan pada hari bursa yang sama terjadi perdagangan transaksi bursa.

g. Pasar negoisasi

Yaitu pasar dimana perdagangan di bursa dilaksanakan menggunakan satuan lembar berdasarkan kesepakatan antara penjual dan pembeli tanpa harus mengacu pada besaran fraksi harga. Penyelesaian dapat dilakukan sesuai dengan kesepakatan atau, T+0 khusus hari bursa berakhir perdagangan HMETD dan maksimal T+2, jika kedua belah pihak tidak menetapkan waktu penyelesaian.⁴⁰

⁴⁰ TICMI, *Pengetahuan Tentang Efek Yang Diperdagangkan di Pasar Modal*, edisi 2016

G. Galeri Investasi

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri investasi BEI Berkonsep 3 *in* 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan tinggi dan Perusahaan Sekuritas diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal Dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. Kedepannya melalui galeri investasi BEI yang menyediakan real time information untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, Diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal.

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) menyediakan semua publikasi dan bahan cetakan mengenai pasar modal yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia termasuk Peraturan dan Undang-Undang Pasar Modal. Informasi dan data yang ada di Galeri investasi BEI Dapat digunakan oleh civitas akademika untuk tujuan akademik, Bukan untuk tujuan komersial dalam hal transaksi jual dan beli saham.

Dengan adanya galeri investasi (BEI) Diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, Praktisi ekonomi, Investor, Pengamat pasar modal maupun masyarakat umum di daerah dan sekitarnya baik untuk kepentingan sosialisasi

dan pendidikan/edukasi pasar modal maupun untuk kepentingan ekonomis atau alternatif investasi.

Manfaat bagi para pihak, bagi Bursa Efek Indonesia sebagai sarana sosialisasi & edukasi di kalangan akademis agar dapat terlaksana dengan baik, Sehingga diharapkan civitas akademika tidak hanya mengenal pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi dapat langsung melakukan prakteknya. Bagi Perguruan tinggi, Ada aliansi strategis dengan para pelaku pasar Modal (BEI, AB, Data Vendor) yakni meningkatkan *brand name* dan nilai jual perguruan tinggi. Bagi Perusahaan Efek Anggota Bursa, sebagai langkah media promosi di kalangan mahasiswa/akademisi dan sebagai media recruitment sumber daya manusia pasar modal yang handal. Bagi data vendor, sebagai langkah media promosi produk data di kalangan akademisi, Tidak mengeluarkan investasi hardware untuk pojok BEI & Lab Pasar Modal Dan sebagai media recruitment sumber daya manusia pasar modal yang handal.⁴¹

H. Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia menggunakan sistem perdagangan bernama Jakarta Automated Trading System (JATS) sejak 22 Mei 1995, menggantikan sistem manual yang digunakan sebelumnya. Sejak 2 Maret 2009 sistem JATS ini sendiri telah digantikan dengan sistem baru bernama JATS-NextG yang disediakan OMX.

⁴¹www.galeriinvestasi-BEI.com diakses pada hari Jumat, tanggal 22 Juni 2018, pukul 23.11 WIB

Bursa Efek Indonesia (disingkat BEI, atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX)) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, pemerintah memutuskan untuk menggabung bursa efek jakarta sebagai pasar saham dengan bursa efek surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007. Bursa Efek Indonesia berpusat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Kawasan Niaga Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.⁴²

I. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu fakultas di IAIN Bengkulu berdasarkan perturan Menteri Agama nomor 35 tahun 2012. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki dua jurusan ekonomi Islam dengan program studi ekonomi syariah dan perbankan syariah serta manajemen program studi manajemen zakat wakaf dan manajemen haji dan umrah. Pada mulanya program studi ekonomi syariah dan perbankan syariah ini berada dibawah naungan fakultas syariah dan ekonomi syariah. Kemudian perkembangan lembaga keuangan syariah baik perbankan maupun non bank yang begitu pesat mendorong IAIN Bengkulu untuk mendirikan fakultas s

⁴²https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_efek diakses pada hari Jumat, tanggal 22 Juni 2018, pukul 23.11 WIB

tersendiri yang khusus menyelenggarakan pendidikan Ekonomi dan Bisnis Islam.⁴³

⁴³ Tim Akreditasi Prodi Ekonomi Islam IAIN Bengkulu, Buku IIIA Borang Akreditasi, h.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Galeri investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Bengkulu

Galeri investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Adalah sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal Sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri investasi BEI Berkonsep 3 In 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan tinggi dan Perusahaan Sekuritas diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. kedepannya melalui galeri investasi BEI yang menyediakan *real time information* untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal.

Galeri investasi BEI menyediakan semua publikasi dan bahan cetakan mengenai pasar modal yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia termasuk peraturan dan undang-undang pasar modal. Informasi dan data yang ada di Galeri Investasi BEI dapat digunakan oleh civitas akademika untuk tujuan akademik, bukan untuk tujuan komersial dalam hal transaksi jual dan beli saham.

Dengan adanya galeri investasi BEI diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi

mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal maupun masyarakat umum di daerah dan sekitarnya baik untuk kepentingan sosialisasi dan pendidikan/edukasi pasar modal maupun untuk kepentingan ekonomis atau alternatif investasi.⁴⁴

Mengacu pada visi dan misi IAIN Bengkulu dimaksudkan sebagai lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara integritas berdasarkan semangat peneguhan dan revitalisasi nilai-nilai Islam yang berwawasan kebangsaan, dengan mempertimbangkan konteks kearifan lokal masyarakat Sumatra bagian Selatan khususnya, dan Indonesia pada umumnya, paradigma penyelenggaraan pendidikan yang integrative dengan didasari semangat revitalisasi nilai-nilai Islam dan kebangsaan tersebut diorientasikan untuk mengembangkan ilmu, teknologi, seni dan budaya dalam rangka meningkatkan kualitas keberagaman dan kehidupan masyarakat Indonesia serta kemanusiaan secara universal. Oleh karena itu, hal inilah yang menjadi dasar IAIN Bengkulu dalam mendirikan Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Pertama yang terdapat di Provinsi Bengkulu.

1. Sejarah Berdirinya GIS BEI IAIN Bengkulu

“...Berdirinya Galeri Investasi Syariah-Bursa Efek Indonesia IAIN Bengkulu, dimulai dengan kunjungan mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu ke Kantor Perwakilan BEI Palembang pada tanggal 9 Mei 2016. Kunjungan tersebut di bimbing oleh Dosen FEBI yaitu Bapak

⁴⁴www.galeriinvestasi-bei.com diakses pada hari Jumat, tanggal 22 Juni 2018, pukul 23.11 WIB

Faisal Muttaqin, MSM. Hasil kunjungan tersebut memberikan edukasi kepada mahasiswa mengenai investasi di pasar modal dan rencana pendirian Galeri Investasi Syariah BEI (GIS BEI) Bengkulu”⁴⁵.

Hasil kesepakatan pendirian Galeri Syariah BEI IAIN Bengkulu ditindak lanjuti melalui surat Dekan FEBI IAIN Bengkulu yang ditujukan ke Kantor Perwakilan BEI Palembang. Tindak lanjut dari surat tersebut, proses pendirian GIS BEI IAIN Bengkulu dibawah kordinasi dari Kantor Perwakilan BEI Jambi. Pada tanggal 20 Juli 2016, Perwakilan IAIN Bengkulu menindak lanjuti pendirian GIS dengan datang ke Jambi untuk berkordinasi mengenai pendirian GIS, disamping itu juga kegiatan tersebut mengunjungi GIS BEI IAIN Jambi sebagai referensi pendirian GIS BEI IAIN Bengkulu. Hasil Kordinasi tersebut disepakati pendirian GIS BEI IAIN Bengkulu, Perusahaan Sekuritas yang dipilih adalah PT.First Asia Capital, dan GIS BEI diresmikan pada hari Rabu, 21 September 2016.

Pada tanggal 1 September 2016, pihak KP BEI Jambi dan Direksi PT First Asia Capital mengunjungi IAIN Bengkulu sebagai bentuk penindaklanjutan persiapan pendirian GIS BEI IAIN Bengkulu dan pada kegiatan tersebut dilaksanakan juga kegiatan edukasi pasar modal sebagai pengenalan pasar modal dikalangan mahasiswa IAIN Bengkulu. Pada tanggal 21 September 2016, dilaksanakannya peresmian GIS BEI IAIN Bengkulu dengan dihadiri Direktur Pengawas OJK Lutfy Zain Fuady, Direktur Dr.Zulkarnain S, Dekan FEBI IAIN Bengkulu Ibu Dr. Asnaini, Kepala OJK

⁴⁵ Laporan Hasil Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di GIS BEI IAIN Bengkulu, 2018, h. 4

Provinsi Bengkulu Bapak Yan Syafri, dan Kepala KP BEI Jambi Bapak I Ngurah Gusti Sandiana.⁴⁶

2. Tujuan berdirinya GIS BEI IAIN Bengkulu

- a. Mengenalkan pasar modal sejak dini pada dunia akademisi terutama pada civitas akademika IAIN Bengkulu.
- b. Memungkinkan civitas akademika tidak hanya mengenal teori namun juga memahami praktek dalam investasi saham syariah.
- c. Sebagai langkah untuk menjangkau kelompok yang berpendidikan agar lebih memahami dan mengenal dunia pasar modal.
- d. Mendapatkan data publikasi dan bahan cetakan mengenai perkembangan pasar modal yang diterbitkan oleh BEI termasuk peraturan dan Undang-Undang Pasar Modal.
- e. Dapat mengakses informasi dan data BEI dalam mendukung kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi pada IAIN Bengkulu.
- f. Merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.
- g. Menjadi salah satu sarana bagi para akademisi maupun masyarakat umum memperoleh informasi tentang produk pasar modal dan menjadi sarana bertransaksi secara langsung.

⁴⁶ Laporan Hasil Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di GIS BEI IAIN Bengkulu, 2018, h. 6

3. Struktur organisasi GIS BEI IAIN Bengkulu

Galeri investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu langsung ditunjuk berdasarkan struktur organisasi yang disepakati oleh pihak IAIN Bengkulu, BEI, dan Perusahaan Sekuritas yang mengacu pada pedoman pendirian Galeri Investasi Syariah dibawah koordinasi Rektor IAIN Bengkulu, dengan struktur sebagai berikut

Pembina :

- 1) Prof. Dr. KH. Sirajuddin, M., M.Ag, M.H.(Rektor IAIN Bengkulu)
- 2) Direktur Utama bursa efek indonesia
- 3) Direktur utama PT FAC Sekuritas Indonesia

Penanggung jawab : Dr. Asnaini, M.A (Dekan FEBI IAIN Bengkulu)

Direktur Galeri : Evan Stiawan, S.E., M.M.

Direktur Eksekutif : Yetti Afrida Indra, M.Ak

Manajer Keuangan : Lucy Auditya, S.E., M.Ak

Manajer R&D : Kustin Hartini, M.M

4. Pelayanan dan Jam Operasional GIS BEI IAIN Bengkulu

GIS BEI IAIN Bengkulu beroperasi pada hari Senin-Jum'at pukul 08.30-16.00 WIB dan istirahat pada pukul 12.00-13.00 WIB. GIS BEI IAIN Bengkulu memberikan pelayanan terkait dengan pasar modal yaitu:

1. Pembukaan Rekening Efek
2. Konsultasi Pemilihan Saham
3. Sekolah Pasar Modal Syariah
4. Mini Perpustakaan Pasar Modal
5. Permainan *Stocklab*

B. Saham Syariah GIS BEI IAINBengkulu

GIS BEI IAIN Bengkulu bekerjasama dengan perusahaan sekuritas PT FAC Sekuritas Indonesia. Saham syariah yang di transaksikan di GIS BEI IAIN Bengkulu yaitu semua jenis saham yang terdaftar di JII (Jakarta Islamic Indeks). Indeks JII adalah salah satu saham yang ada pada Bursa Efek Indonesia yang menghitung indeks rata-rata 30 saham yang memenuhi kriteria syariah, berkapitalisasi pasar terbesar, dan mempunyai tingkat likuiditas nilai perdagangan yang tinggi.

Tabel 1.1

**Daftar Saham Yang Masuk Dalam Perhitungan Jakarta Islamic Indeks
(JII) Periode Desember 2018 s.d. Mei 2019**

(Lampiran Pengumuman No.: Peng-00889/BEI.OOP/11-2018 tanggal 28
November 2018)

No	Kode	Nama Saham	keterangan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	
3	ANTM	Aneka TAMBANG (Persero) Tbk.	
4	ASII	Astra Internasional Tbk.	
5	BRPT	Barito Pacific Tbk.	
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	
7	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Baru
8	CTRA	Ciputra Development Tbk.	
9	EXCL	XL Axiata Tbk.	
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	
11	INCO	Vale Indonesia Tbk.	
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	
13	INDY	Indika Energy Tbk.	
14	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	
16	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Baru
17	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	
18	LPPF	Matahari Departement Store Tbk.	
19	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	
20	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	
21	PTPP	PP (Persero) Tbk.	
22	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	
23	SMGR	Semen Indonesia Tbk.	
24	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	
25	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	
26	TPIA	Chandra Asri petrochemical Tbk.	
27	UNTR	United Tractors Tbk.	
28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	
29	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	
30	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	

Sumber : Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Bursa Efek Indonesia

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pemahaman Mahasiswa Tentang Saham Syariah Sebelum Berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan baik dengan wawancara langsung kepada mahasiswa maupun dengan cara observasi yang penulis lakukan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa sebelum berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam) dengan uraian sebagai berikut.

Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa tentang saham syariah sebelum berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu penulis mengambil sampel pada alumni mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam 5 orang yang telah mengambil matakuliah manajemen investasi sebelum Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu berdiri. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan alumni mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam dapat dilihat bagaimana penjelasan dan pemahaman mahasiswa tentang saham syariah sebelum berdirinya galeri investasi syariah BEI IAIN Bengkulu. Pertanyaan yang diajukan pada alumni ialah :

1. Bagaimana pengetahuan saudara mengenai investasi saham syariah?

Menurut saudara Ade Frankoe (alumni Perbankan Syariah) angkatan 2013 sebagai berikut :

“Saya sebagai alumni kalauditanya mengenai pasar modal, saham, saham syariah, istilah-istilah dalam pasar modal saya tidak terlalu paham mengenai itu. Saya tahu sedikit pengertian saham, saham adalah bukti penyertaan modal.Saya hanya tau teorinya saat itu sekarang sudah lupa.waktu dibangku kuliah memang sudah belajar manajemen investasi. Tapi saat itu laboratorium Ekonomi IslamGaleri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu belum berdiri. Jadi belum tau praktiknya”.⁴⁷

Sama halnya seperti yang dijelaskan oleh Muhammad Ramadhan selaku (alumni Perbankan Syariah) mengenai investasi saham syariah, “saya tidak paham, pernah tahu, hanyamendengar saja karena dulu pernah belajar matakuliah manajemen investasi pasar modal, saya hanya tahu saham itu surat hutang”.⁴⁸

Penulis juga melakukan wawancara dengan Yeni Sartika (alumni Perbankan Syariah) yang sudah bekerja di perusahaan sekuritas. Informan menyatakan “sama seperti yang teman-teman alumni yang lain, kalau ditanya apa itu saham syariah dulu masih bingung, memang dulu sudah belajar manajemen investasi pasar modal tapi belum praktik bagaimana, seperti apa itu transaksi saham, cara jual beli dan lain-lain karena memang belum ada tempat praktiknya, kebetulan saya pernah magang di Bursa Efek Indonesia KPW Bengkulu disana saya mulai memahami kemudian berlanjut bekerja di perusahaan sekuritas jadi bisa lebih paham”Saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaanyang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara

⁴⁷Ade Frankoe, *Alumni Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2013*, Wawancara tanggal 14 Januari 2018

⁴⁸Muhammad Ramadhan, *Alumni Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2013*, Wawancara tanggal 14 Januari 2018

pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.”⁴⁹
 Menurut Lisa Maryana (alumni Perbankan syariah) “Saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, hanya itu yang sayang ingat”.⁵⁰

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman mahasiswa tentang saham syariah sebelum berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tergolong pada Pemahaman intruksional (*Intructional Understanding*) tingkatan ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa baru berada ditahap tahu atau hapal tetapi dia belum tahu atau tidak tahu mengapa hal itu bisa dan dapat terjadi. Dan dengan berdasarkan indikator pemahaman menurut Kenneth D. Moore dalam buku Mahesa Kapadia, pemahaman mahasiswa tentang saham syariah belum memenuhi Indikator yang menunjukkan pemahaman konsep, antara lain adalah:

- a. Menyatakan ulang sebuah konsep.
- b. Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya).
- c. Memberi contoh dan non-contoh dari konsep.
- d. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.
- e. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep.

⁴⁹Yeni Sartika, *Alumni Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2013*, Wawancara tanggal 8 Maret 2019

⁵⁰Lisa Maryana, *Alumni Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2013*, Wawancara tanggal 11 Maret 2019

- f. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu.
 - g. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.⁵¹
2. Menurut saudara, bagaimana sumbangsih, peran dan urgensi galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu dalam mensosialisasikan saham syariah khususnya mahasiswa jurusan Ekonomi Islam ?

Menurut Yeni Sartika (alumni Perbankan Syariah) angkatan 2013 sebagai berikut :

“Dengan berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini sangat membantu sekali bagi mahasiswa khususnya, tidak terkecuali juga untuk umum mengingat tujuan pendirian GIS adalah sebagai sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri investasi BEI Berkonsep 3 In 1 Yang Merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan tinggi dan Perusahaan Sekuritas diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya yang sinergi dengan teori dari mata kuliah dari manajemen investasi pasar modal. Jadi, mahasiswa lebih mudah memahami praktik dari teori yang didapatkan ketika dikelas”.⁵²

Sama halnya dengan Lisa Maryana (alumni Perbankan Syariah) menjelaskan sumbangsih, peran dan urgensi GIS dalam mensosialisasikan saham syariah “Dilihat sekarang dengan adanya GIS mahasiswa lebih mudah paham, ketika sebelum adanya GIS memang agak susah memahami materi karena butuh praktek langsung, waktu itu

⁵¹Mahesa Kapadia, *Daya ingat: Bagaimana mendapatkan yang terbaik*, (Jakarta: Pustaka Populer Obot, 2001), h. 12

⁵²Yeni Sartika, *Alumni Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2013*, Wawancara tanggal 8 Maret 2019

belum ada tempat praktik, keberadaan GIS membantu, berperan dalam mensosialisasikan saham”.⁵³

Penulis juga melakukan wawancara dengan 2 orang alumni Perbankan lainnya yaitu Ade Frankoe dan Muhammad Ramadhan. Mereka menjelaskan bahwa keberadaan galeri sangat membantu mahasiswa, melihat perkembangan galeri juga bagus.⁵⁴

Dari hasil penelitian penulis di lapangan serta hasil wawancara yang penulis lakukan dengan mahasiswa, ada berbagai faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam sebelum berdirinya Galeri Investasi Syariah terhadap saham syariah, faktor-faktor itu antara lain :

a. Faktor Informasi

Informasi akan memberikan pengaruh kepada seseorang atau masyarakat itu sendiri mengenai suatu hal dan bisa mempengaruhi pemahaman mahasiswa. Dari data yang ada, hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di lapangan dan hasil wawancara, dimana mereka beranggapan pemahaman mereka mengenai investasi saham syariah baru sekedar teori saja dikarenakan belum ada wadah untuk mendapatkan informasi mengenai mekanisme investasi saham syariah.

⁵³Lisa Maryana, *Alumni Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2013*, Wawancara tanggal 11 Maret 2019

⁵⁴Ade Frankoe, Muhammad Ramadhan, *Alumni Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2013*, Wawancara tanggal 8 Maret 2019

Kurangnya informasi tersebut akan mempengaruhi pemahaman mahasiswa tentang saham syariah sehingga pemahaman mahasiswa sebelum berdirinya galeri investasi syariah masih kurang.

b. Faktor Intelegensia

Intelegensia diartikan sebagai suatu kemampuan untuk belajar dan berfikir abstrak guna menyesuaikan diri secara mental dalam situasi baru. Intelegensia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari proses belajar. Intelegensia bagi seseorang merupakan salah satu modal untuk berfikir dan mengolah berbagai informasi secara terarah sehingga ia mampu menguasai lingkungan. Karena pada dasarnya, faktor intelegensia sangat mempengaruhi seseorang untuk mencari informasi dari dalam pribadi guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman.

c. Sosial budaya dan ekonomi

Sosial budaya mempunyai pengaruh pada pemahaman seseorang. Seseorang memperoleh suatu kebudayaan dalam berhubungan dengan orang lain, karena hubungan ini seseorang mengalami suatu proses belajar dan memperoleh suatu pemahaman.

Suatu ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pemahaman seseorang.

B. Pemahaman Mahasiswa Tentang Saham Syariah Setelah Berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu

Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa tentang saham syariah sesudah berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu penulis mengambil sampel pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam yang telah mengambil matakuliah manajemen investasi sebelum Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu berdiri. Penulis mengambil sampel pada mahasiswa sebanyak 15 adalah mahasiswa Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam 8 orang dari Prodi Ekonomi Syariah dan 7 orang dari Perbankan Syariah semester 7 dengan kriteria mendapatkan nilai A pada matakuliah manajemen investasi pasar modal yang sinergi dengan keberadaan Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dari hasil penjelasan yang penulis lakukan dengan mahasiswa dapat dilihat bagaimana penjelasan dan pemahaman mahasiswa tentang saham syariah sesudah berdirinya galeri investasi syariah BEI IAIN Bengkulu. Pertanyaan yang peneliti ajukan kepada mahasiswa ialah :

1. Bagaimana pengetahuan saudara mengenai investasi saham syariah?

Menurut Andi Mustahrinal (mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah) 22 tahun, sebagai berikut :

Menurutnya, saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. dalam prinsip, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti minuman

berakohol. Beberapa saham syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) yaitu ADRO, ANTM, INDF.⁵⁵

Hal ini diperkuat informandengan membuktikan dengan meperlihatkan akun saham yang dimilikinya dan dengan hasil wawancara dari 15 informan yang dilakukan wawancara, 11 orang lainnya mampu menyatakan ulang pengertian saham syariah, menyebutkan karakteristik saham syariah serta memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang saham syariah dengan mampu menyebutkan beberapa saham syariah itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Dalam wawancara 4 orang selanjutnya, disimpulkan bahwa informan tidak mampu menjelaskan apa yang dimaksud dengan saham syariah dengan benar. Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada saudari Dita Syafitri Awaliah mahasiswa prodi Perbankan Syariah (22 tahun), saudari dita menjelaskan bahwa “kalau ditanyakan pengertian sekarang saya tidak tahu, saya lupa karena belajar tentang investasi itu semester lalu, saya sudah mengambil matakuliah itu manajemen investasi pasar modal kemudian saya membuka akun, tetapi tidak saya akses lagi karena saya lupa pin dan password akun saya itu”.⁵⁶ Menurut Desiyani Rachmadhani Pratiwi mahasiswa prodi Perbankan Syariah (22 tahun) mengungkapkan bahwa “saya tidak tahu apa pasar modal apalagi saham syariah”.⁵⁷ Menurut

⁵⁵ Andi Mustahrinal, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2015*, Wawancara tanggal 16 Januari 2018

⁵⁶ Dita Syafitri Awaliah, *mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2015*, Wawancara tanggal 18 Januari 2018

⁵⁷ Desiyani Rachmadani Pratiwi, *mahasiswa prodi Perbankan Syariah Angkatan 2015*, Wawancara tanggal 18 Januari 2018

saudari Umi Wahiddatur Rohmatin Fitriamahasiswa prodi Ekonomi Syariah (22 tahun) menjelaskan bahwa “saya tidak paham apa itu saham syariah”.⁵⁸ Menurut saudari Puspita Septi Wiani mahasiswa prodi Perbankan Syariah (22 tahun) berpendapat, akan hal sama seperti pada wawancara sebelumnya bahwa tidak tahu apa pengertian saham syariah dikarenakan lupa akan materi tentang itu.

2. Menurut saudara, dengan Berdirinya Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Bengkulu di Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam apakah membantu dalam peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai investasi saham syariah.

Menurut Andi Mustahrinal selaku mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah mengungkapkan sebagai berikut :

“Dengan berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sangat membantu dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam dunia pasar modal khususnya investasi saham syariah, dengan adanya galeri investasi syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mahasiswa bisa mendapatkan dengan mudah informasi dengan langsung bertanya kepada pihak Geleri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu.”⁵⁹

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan pada 14orang narasumber selanjutnya. Keseluruhan informan menyatakan bahwa Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu sangat berperan dalam membantu pemahaman mahasiswa. Dalam wawancara yang dilakukan

⁵⁸ Umi Wahiddatur Rohmatin Fitria, *mahasiswa prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2015*, Wawancara tanggal 18 Januari 2018

⁵⁹ Andi Mustahrinal, *Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2015*, Wawancara tanggal 16 Januari 2018

kepada saudari Fitri Handayani (mahasiswa prodi Ekonomi Syariah) berpendapat bahwa “Dengan adanya Galeri Investasi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jelas sangat membantu mahasiswa”.⁶⁰ Menurut Rudi Anto Saputra, (mahasiswa prodi Ekonomi Syariah) berpendapat bahwa “Dengan adanya Galeri Investasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentu sangat membantu mahasiswa khususnya dalam pemahaman mahasiswa bisa bertanya langsung ke pihak GIS”.⁶¹ Selanjutnya, menurut Nanda Alfian (mahasiswa prodi Ekonomi Syariah) Dengan adanya Galeri Investasi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, jelas membantu mahasiswa”.⁶² Menurut Romi Maryadi (mahasiswa prodi Ekonomi Syariah) Dengan adanya Galeri Investasi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mahasiswa lebih mudah untuk menggali informasi dan membantu dalam pemahaman mengenai investasi saham syariah”.⁶³ Menurut Murlia Dwi Hastami (mahasiswa prodi Ekonomi Syariah), “setelah adanya Galeri Investasi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sangat membantu mahasiswa dalam pemahaman, pihak GIS sering mengadakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pasar modal”.⁶⁴ Anggun Putri Sari, (mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah), “setelah adanya Galeri Investasi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sangat membantu

⁶⁰ Fitri Handayani, *Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2015*, Wawancara tanggal 16 Januari 2018

⁶¹ Rudi Anto Saputra, *Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2015*, Wawancara tanggal 17 Januari 2018

⁶² Nanda Alfian, *Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2015*, Wawancara tanggal 17 Januari 2018

⁶³ Romi Maryadi *Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2015*, Wawancara tanggal 17 Januari 2018

⁶⁴ Murlia Dwi Hastami, *Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2015*, Wawancara tanggal 17 Januari 2018

mahasiswa dalam pemahaman”.⁶⁵Nensi Permata Sari, (mahasiswa prodi Ekonomi Syariah) “setelah adanya Galeri Investasi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mahasiswa lebih mudah memahami dengan praktik langsung bagaimana mekanisme bertransaksi jual beli saham”.⁶⁶Nur Ainun, (mahasiswa prodi Perbankan Syariah), “setelah adanya Galeri Investasi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sangat membantu mahasiswa dan berperan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswaadanya dengan adanya wadah praktik mempermudah mahasiswa dalam membantu pemahaman”⁶⁷. Miftahul falah (mahasiswa prodi Ekonomi Syariah), “setelah adanya Galeri Investasi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mahasiswa lebih mudah memahami praktik dari mata kuliah manajemen investasi pasar modal dengan terjun langsung mempraktikkan mekanisme bertransaksi jual beli saham syariah”.⁶⁸Irfan Afarizi (mahasiswa prodi Ekonomi Syariah), “setelah Galeri Investasi Syariah berdiri di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mahasiswa lebih mudah memahami praktik dari teori yang dipelajari dikelas manajemen investasi pasar modal”.⁶⁹

⁶⁵ Anggun puteri sari, *Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2015*, Wawancara tanggal 17 Januari 2018

⁶⁶ Della saputri, *Mahasiswa Prodi Ekonomi Prodi Syariah Angkatan 2015*, Wawancara tanggal 20 Januari 2018

⁶⁷ Nada syaza shalehah, *Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2015*, Wawancara tanggal 20 Januari 2018

⁶⁸ Miftakhul falah *Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2015*, Wawancara tanggal 20 Januari 2018

⁶⁹ Irfan Alfarizi, *Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2015*, Wawancara tanggal 20 Januari 2018

3. Menurut saudara, bagaimana sumbangsih peran dan urgensi Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu dalam mensosialisasikan saham syariah khususnya kepada mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam?

Menurut Rudi Anto Saputra selaku mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah mengungkapkan sebagai berikut :

Menurutnya, Galeri investasi Bursa Efek Indonesia BEI Adalah sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri investasi BEI Berkonsep 3 In 1 Yang Merupakan kerjasama antara BEI, perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas. Peran Galeri Investasi tidak hanya memperkenalkan pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. Menurut Rudi Anto Saputra peran Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu di Fakultas ekonomi dan bisnis Islam sangat membantu dalam pemahaman mahasiswa sesuai dengan tujuan pendirian galeri investasi didunia akademisi. Mahasiswa lebih mudah memahami karena mempraktikan secara langsung mekanisme jual beli saham syariah dengan menggunakan aplikasi Online trading dari Perusahaan sekuritas PT FAC Sekuritas Indonesia yang bekerja sama dengan Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu. Ditambahkannya bahwa banyak kegiatan yang dilakukan pihak pengurus Galeri Investastasi syariah BEI IAIN Bengkulu yang tergabung antara dosen-dosen, karyawan PT FAC Sekuritas bersama dengan Bursa Efek Indonesia serta mahasiswa kelompok studi pasar modal sebagai upaya mensosialisasikan saham syariah seperti sekolah pasar modal (SPM), workshop pasar modal serta event-event yang berkaitan dengan pasar modal.⁷⁰

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di lapangan, diperoleh data memberikan berbagai macam informasi. Data dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa sebelum berdirinya galeri investasi syariah pemahaman mahasiswa tentang saham syariah tergolong pada kategori pemahaman intruksional (*intruactional understanding*). setelah

⁷⁰ Rudi Anto Saputral, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2015*, Wawancara tanggal 17 Januari 2018

berdirinya galeri investasi syariah BEI IAIN Bengkulu pemahaman mahasiswa tentang saham syariah tergolong pada tingkatan paham Pemahaman rasional (*Rational Understanding*) menurut Skemp yakni masyarakat tidak hanya sekedar tahu dan hapal tentang suatu hal, tetapi ia juga tahu bagaimana dan mengapa hal itu dapat terjadi. Pada dasarnya tingkat paham dapat diartikan sebagai tingkat pengetahuan yang sudah dapat digunakan untuk menjelaskan apa yang diketahui dengan benar⁷¹. Dan berdasarkan indikator pemahaman dari Indikator pemahaman menurut Kenneth D. Moore Moore dalam buku Mahesa Kapadia Indikator yang menunjukkan pemahaman konsep antara lain adalah⁷²:

- h. Menyatakan ulang sebuah konsep.
- i. Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya).
- j. Memberi contoh dan non-contoh dari konsep.
- k. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.
- l. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep.
- m. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu.
- n. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

Dari hasil penelitian penulis di lapangan serta hasil wawancara yang penulis lakukan dengan informan, hasil wawancara yang dilakukan pada 15 orang narasumber selanjutnya. Disimpulkan bahwa keseluruhan informan

⁷¹Mahesa Kapadia, *Daya ingat: Bagaimana mendapatkan yang terbaik*, (Jakarta: Pustaka Populer Obot, 2001), h. 10

⁷² Mahesa Kapadia, *Daya ingat: Bagaimana mendapatkan yang terbaik*, (Jakarta: Pustaka Populer Obot, 2001), h. 12

menyatakan bahwa Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu berperan baik dalam membantu pemahaman mahasiswa dengan upaya-upaya sosialisasi yang dilakukan. Mahasiswa lebih memahami praktik dari teori pembelajaran matakuliah manajemen investasi pasar modal yang sinergi keberadaannya dengan Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu sebagai sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dini kepada dunia akademisi.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan mahasiswa, terdapat berbagai macam pemahaman mereka terhadap saham syariah. Mahasiswa menjelaskan apa yang mereka pahami. Ke 15 mahasiswa tersebut menjelaskan pemahaman yang ada menurut *Bloom*, dimana bentuk pemahaman yang ada dibagi menjadi 3 bentuk, yaitu: (1) Menerjemahkan (*Translation*), (2) Menafsirkan (*Interpretation*) dan (3) Mengekstrapolasi (*Ekxtrapolation*)

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman mahasiswa tentang Saham Syariah sesudah berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu dikatakan paham berdasarkan Indikator pemahaman menurut Kenneth D. Moore dalam Jurnal Skripsi Maryeni, Analisis Tingkat Pemahaman Guru Sekolah Dasar Tentang Pembelajaran Terpadu Pada Kurikulum 2013.⁷³

⁷³Maryeni, *Analisis Tingkat Pemahaman Guru Sekolah Dasar Tentang Pembelajaran Terpadu Pada Kurikulum 2013*, (Jurnal Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2014), h. 3

⁷⁴Fikri Aldiansyah, *Sales marketing*, wawancara pada tanggal 25 Januari 2018

Indikator yang menunjukkan pemahaman konsep antara lain adalah:

- a. Menyatakan ulang sebuah konsep
- b. Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)
- c. Memberi contoh dan non-contoh dari konsep
- d. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
- e. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep
- f. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu
- g. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.⁷⁴

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di lapangan kepada mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam mengenai pemahaman mahasiswa sebelum dan sesudah berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu tentang saham syariah dimana informan yang diambil 19 orang yang dari 4 orang alumni Perbankan syariah, 8 orang mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah dan 7 orang Perbankan Syariah.

Sebanyak sembilan belas (19) orang informan menjawab dengan jawaban yang bervariasi, ada juga yang sama hanya berbeda cara menjelaskan. Dari masing-masing informan memberikan penjelasan pemahaman yang berbeda mengenai saham syariah sebelum dan sesudah berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu.

Beberapa orang alumni yang dijadikan informan sebelum berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu mengetahui saham syariah hanya sebatas tahu pengertian saja, ini terlihat perbandingan pemahaman mahasiswa setelah berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkuluinforman lebih paham mengenai saham syariah serta bisa menjelaskan, menyatakan ulang, menyebutkan kriteria dan membuktikan dengan memperlihatkan akun saham yang dimilikinya. Sehingga pemahaman mahasiswa tentang saham syariah sebelum berdirinya GIS digolongkan pada pemahaman instruksional (*instruction understanding*). Dari 4 alumni yang dijadikan informan sebelum berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu, seluruhnya hanya mampu menyebutkan pengertian saja dengan benar tetapi berbeda dalam penyampaian. Selanjutnya, dari 15 orang informan setelah berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu dalam penelitian ini, 11 diantaranya bisa menjawab serta menjelaskan seluruh pertanyaan yang penulis berikan kepada informan dengan baik dan benar dengan bahasa mereka sendiri. Maka pemahaman ini termasuk dalam pemahaman rasional (*Rational Understanding*). Dalam taksonomi Kennet D. Moore indikator yang menunjukkan pemahaman konsep antara lain:

- a. Menyatakan ulang sebuah konsep.
- b. Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)
- c. Memberi contoh dan non-contoh dari konsep
- d. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis

- e. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep
- f. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu.
- g. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

Pemahaman terhadap suatu konsep dapat berkembang baik jika terlebih dahulu disajikan konsep yang paling umum sebagai jembatan antar informasi baru dengan informasi yang telah ada.⁷⁵ Namun, tidak seluruh informan paham, disimpulkan 4 dari 15 informan yang tidak paham dikarenakan mereka kurang rasa ingin tahu dan terkesan cuek hanya menganggap investasi memenuhi tugas mata kuliah saja.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan, yang menjadi kendala mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam untuk memahami saham syariah yakni beberapa faktor, seperti faktor informasi, faktor intelegensia, serta faktor sosial budaya dan ekonomi. Dari masing-masing faktor ini menjadi kendala mempunyai peran besar dalam pemahaman mahasiswa tentang saham syariah sebelum dan sesudah berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu.

⁷⁵Nanana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 24-25

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini, yaitu :

1. Pemahaman mahasiswa mengenai saham syariah sebelum berdirinya Galeri Investasi syariah BEI IAIN Bengkulu disimpulkan tergolong pada pemahaman instruksional (*Intructional Understanding*) dan berdasarkan indikator pemahaman dari Kennet D. Moore belum memenuhi syarat. Dari ke 4 informan alumni hanya mampumenyatakan ulang teori saham syariah, tidak begitu paham mekanisme transaksi jual beli saham. Adapun kendala yang menghambat pemahaman mahasiswa ada beberapa faktor , diantaranya :
 - a. Faktor *internal*, yaitu intelegensia
 - b. Faktor *eksternal*, informasi, serta sosial budaya dan ekonomi
2. Pemahaman mahasiswa tentang saham syariah setelah berdirinya Galeri Investasi syariah BEI IAIN Bengkulu disimpulkan tergolong pada pemahaman rasional (*Rational Instruction*) dan berdasarkan indikator pemahaman dari Kennet D. Moore telah memenuhi syarat. Dari 15 Informan, 11 diantaranya mampu menyatakan ulang, menyebutkan kreteria, mengklarifikasikan objek , memberikan contoh dan membuktikan bahwa sudah mengaplikasikan teorinya secara langsung. Namun, tidak seluruh informan paham, disimpulkan 4 dari dari 15 informan yang tidak

paham dikarenakan mereka kurang rasa ingin tahu dan terkesan cuek hanya menganggap investasi memenuhi tugas mata kuliah saja.

B. SARAN

1. Untuk para mahasiswa Jurusan ekonomi khususnya agar lebih meningkatkan pengetahuan dan lebih meningkatkan rasa keingintahuan tidak semata-mata keterpaksaan mata kuliah saja. Selain itu untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang saham syariah perlunya kesadaran mahasiswa untuk menggali informasi dengan mengikuti sosialisasi dan edukasi yang dilakukan oleh pihak galeri investasi syariah, sehingga mahasiswa memahami saham syariah dari segi teori maupun praktek.
2. Untuk pihak Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu untuk dapat memberikan praktik pembelajaran lanjutan mengenai investasi kepada alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai bentuk pembinaan alumni serta lebih meningkatkan dan memperbanyak sosialisasi kepada mahasiswa mengenai pasar modal dan investasi saham syariah.

Daftar Pustaka

- Ary Suta I Putu Gede, *Menuju Pasar Modal Modern*, (Jakarta: Yayasan SAD SATHIA BHAKTI, 2000)
- Ahmad Kamaruddin. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi Dan Portopolio*. Edisi revisi.(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004)
- Az-Zikru, *Al-Qur'an dan Terjemahan untuk Wanita* (Jakarta: Wali, 2010) Arsip Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam 2018
- Data Investor GIS BEI IAIN Bengkulu 2018
- Darma Surya, *Penilaian Hasil Belajar*, (Jakarta: PMPKT, 2008)
- Fahmi Irham, S.E., M.Si., *Rahasia Saham dan Obligasi Strategi Meraih keuntungan Tak Terbatas Dalam Bermain Saham dan Obligasi*,(Bandung: Alfabeta, 2013)
- Hadi Nor, SE., M.Si, Akt, *Pasar Modal Acuan Teoritis dan Praktis di Instrumen Keuangan Pasar Modal* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013)
- Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengelola Data Kualitatif Dengan Nuivo*, (Jakarta : Kencana, 2010)
- TICMI, *Pengetahuan Tentang Efek Yang Diperdagangkan di Pasar Modal*, edisi 2016
- Kansil C.S.T, Kansil Christine S.T., S.H, *Pokok-Pokok Hukum Pasar Modal* (Jakarta, Pustaka Sinar Harapan, 1997)
- Kapadia Mahesa, *Daya ingat: Bagaimana mendapatkan yang terbaik*, (Jakarta: Pustaka Populer Obot, 2001)
- Nanana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 1995)
- Samsul Muhamad, *Pasar Modal dan Manajemen Fortofolio*, (Semarang: Erlangga, 2015)
- Seftiyani Yulistisia, Purnomo R seftiantodan Iswi Hayani, *Capital Market Top Secret (Ramuan Sukses Bisnis Pasar Modal Indonesia)*, (Yogyakarta: Andi, 2017)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Ed.Rev, (Bandung: Alfabeta, 2012)

Sujarweni V Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015)

Soemtira Andri, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta, Kencana Pranamedia, 2009)

Redaksi Sinar Grafika, *Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Pasar Modal* (Jakarta: Sinar Grafika, 2003)

Jurnal/Skripsi/tesis :

Maisaroh Siti “*pemahaman investor tentang saham syariah (studi pada Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*” Bengkulu: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2018

Maryeni, *Analisis Tingkat Pemahaman Guru Sekolah Dasar Tentang Pembelajaran Terpadu Pada Kurikulum 2013*, (Jurnal Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2014)

Sakinah, “Investasi Dalam Islam,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, I (Oktober 2014)

Internet :

Firdaus, *Pengertian Dan Pemahaman* dikutip dari <http://dokumen.tips/documents/pengertian-pemahaman.html>

<https://www.haruspintar.com/peran-pasar-modal-dalam-perekonomian/> diakses pada minggu, 21 Oktober 2018

Kamus Besar Bahasa Indonesia, dikutip dari <https://www.google.com/search-Arti-Pemahaman-&ie=utf-8&o=ufclient-firefox-b>, diakses pada hari senin, tanggal 22 oktober 2018, pukul 9.47

Nur Aini, *OJK: Pasar Modal Indonesia berkembang sangat pesat*, dikutip dari m.repubika.co.id pada hari Jumat, tanggal 22 Juni 2018 Pukul 22.31 WIB.

www.galeriinvestasi-bei.com diakses pada hari Jumat, tanggal 22 Juni 2018

www.masukuniversitas.com diakses pada hari Jumat, tanggal 21 Desember 2019